

Nady Al-Adab: Jurnal Bahasa Arab

Volume 19 Issue 1 June 2022

ISSN Print: 1693-8135 | ISSN Online: 2686-4231

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Nationally Accredited Journal, Decree No. 200/M/KPT/2020

This Work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

MENINGKATKAN JUMLAH PEMINAT PRODI SASTRA ARAB: SEBUAH PENELITIAN TINDAKAN BERKELANJUTAN

Yusring Sanusi Baso¹

¹ Universitas Hasanuddin. e-mail: yusring@unhas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini memaparkan perjalanan peningkatan jumlah peminat di program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1990-an, jumlah peminat pada program studi ini sekitar 40 – 50 calon pendaftar saja. Seiring dengan perjalanan waktu, jumlah peminat meningkat dan mencapai puncaknya pada tahun 2019 yaitu 905 calon mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan berkelanjutan, dimulai tahun 2010 sampai tahun 2019. Sejumlah kebijakan dilakukan untuk memperbaiki manajemen jurusan, khususnya rekonstruksi kurikulum. Rekonstruksi kurikulum menuntut perbaikan rencana pembelajaran, media pembelajaran, ruang kuliah, dan kebijakan internal program studi terkait akademik. Dampak dari perbaikan kurikulum ini menjadikan program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin sebagai prodi pertama dalam lingkungan fakultas ilmu budaya yang pertama kali meraih akreditasi A pada tahun 2013. Selain itu, rekonstruksi kurikulum juga menjadi salah satu yang mendukung pencapaian Penjaminan Mutu Internasional AUN-QA tahun 2021. Bersamaan dengan hal itu pula, program studi Sastra Arab Unhas menjadi salah satu dari 4 program studi bahasa Arab, sastra Arab dan pendidikan bahasa Arab yang meraih akreditasi Unggul dari 263 program studi sejenis pada bulan Maret 2022. Tentu saja, dampak yang paling nyata adalah meningkatnya jumlah peminat pada tahun 2019 menjadi 905 calon mahasiswa.

Kata Kunci: Peningkatan Jumlah Peminat; Penelitian Tindakan; Rekonstruksi Kurikulum; Akreditasi

1. Pendahuluan

Berdasarkan data pada Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT), jumlah program studi sarjana Bahasa Arab, Sastra Arab dan Pendidikan Bahasa Arab adalah 214, pada bulan Maret tahun 2022 (BAN-PT, 2022). Dibandingkan dengan program studi bahasa asing lainnya, program studi Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa Arab menempati urutan kedua terbanyak setelah program studi Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa Inggris. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Program Studi S1	Total	Persentase						
		UNGGUL	BAIK SEKALI	BAIK	A	B	C	TIDAK TERAKREDITASI
Arab	214	4	0	36	59	75	32	8
Inggris	603	13	11	66	69	325	105	14
Jepang	42	0	2	1	18	18	2	1
Jerman	16	2	0	1	5	6	1	1
Cina/Mandarin	22	0	1	4	5	9	3	0
Prancis	15	1	0	0	7	6	1	0

Sumber: BAN-PT, 9 Maret 2022

Berdasarkan tabel ini, tidak diragukan lagi bahwa manajemen program studi bahasa asing di Indonesia dalam beberapa dekade terakhir ini belum mampu meningkatkan sistem pembelajaran bahasa asing secara signifikan, termasuk menarik minat calon mahasiswa. Data yang mendukung pernyataan tersebut adalah jumlah program studi Arab yang terakreditasi Unggul dan A masih 29,44% atau 63 dari 214 program studi S1 (Sarjana) di Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Indonesia atau BAN-PT (BAN-PT, 2022). Kondisi program studi yang terakreditasi Unggul dan A kurang lebih dialami oleh program studi bahasa asing lainnya. Program Studi Bahasa Inggris S1 terakreditasi Unggul dan A adalah 13,60% atau 82 dari 603, program studi Jepang yang terakreditasi Unggul dan A adalah 42,86% atau 18 dari 42, Program Studi Jerman yang terakreditasi Unggul dan A adalah 43,75% atau 7 dari 16 program studi, Program Studi Cina/Mandarin yang terakreditasi Unggul.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik memaparkan tindakan yang telah dilakukan oleh sivitas akademika program studi sastra Arab Universitas Hasanuddin yang berhasil mengantarkan program studi ini berada pada level terakreditasi Unggul dan mendapat pengakuan Penjaminan Mutu Internasional dari AUN-QA serta menarik ratusan calon mahasiswa mendaftar pada program studi ini setiap tahun. Bagaimana sivitas akademika program studi sastra Arab melakukan tindakan untuk meningkatkan akreditasi dan jumlah peminat calon mahasiswa? Sejalan dengan hal tersebut, tentu saja, penelitian ini bertujuan untuk memaparkan data mengenai proses tindakan perbaikan yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah peminat dan rekognisi nasional dan internasional pada prodi ini.

2. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data, mengolah dan menyimpulkan sesuai tujuan yang hendak dicapai. Sejalan dengan hal tersebut, (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Berdasarkan pernyataan Sugiyono tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dimana penulis sebagai instrument kunci. Peneliti lain (Suwarna, 2015) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah:

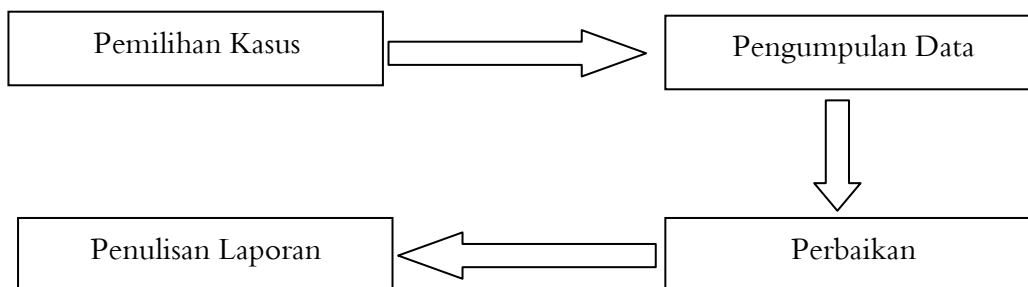
“Pendekatan kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu, atau berdasarkan perspektif partisipatori”.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan sifat dan masalah serta tujuan peneliti yang ingin diperoleh yakni berusaha memperoleh gambaran yang nyata tentang tindakan-tindakan yang telah dilakukan sivitas akademika program studi Sastra Arab Universitas Hasanddin.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode studi kasus. Metode penelitian pada dasarnya adalah tahapan atau cara yang digunakan penelitian untuk mencapai tujuannya, yaitu menjawab rumusan pertanyaan penelitian. Suwarna (2015, hlm 429) mengemukakan bahwa:

“Studi Kasus atau Case Study merupakan suatu metode pengumpulan data yang bersifat integrative dan comprehensive. Integrative artinya menggunakan berbagai teknik pendekatan dan bersifat comprehensive yaitu data yang dikumpulkan meliputi keseluruhan. Dengan cara pemeriksaan mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian yang disebut sebagai kasus dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi, dan pelaporan hasilnya.”

Adapun prosedur studi kasus yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah-langkah penerapan studi kasus

a. Pemilihan Kasus

Studi kasus diawali dengan pemilihan kasus. Kasus penelitian dapat berupa orang, lingkungan, program, proses, dan masyarakat atau unit sosial. Dalam penelitian ini, kasus yang diteliti adalah program yang dilakukan sivitas akademika program studi Sastra Arab dalam meningkatkan jumlah peminat calon mahasiswa.

b. Pengumpulan Data

Dalam studi ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi. Dalam pengumpulan data, peneliti dapat menyesuaikan teknik mengumpulkan data sesuai kebutuhan. Peneliti dapat melakukan pengelolaan dan pengklasifikasian data menurut kebutuhannya.

c. Perbaikan

Terkadang dalam perjalanan waktu penelitian, peneliti menemukan data tambahan. Oleh karena itu, analisis penelitian dapat diperbaiki sesuai tambahan data yang ditemukan tersebut.

d. Penulisan Laporan

Penulisan laporan dilakukan peneliti untuk menyajikan data-data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Laporan ditulis dalam bahasa yang mudah dipahami untuk mengantar pembaca mendapatkan informasi yang utuh atas kasus yang dipaparkan. Sajian data harus sebaiknya diurutkan sesuai waktu kejadian dan dideskripsikan dengan baik.

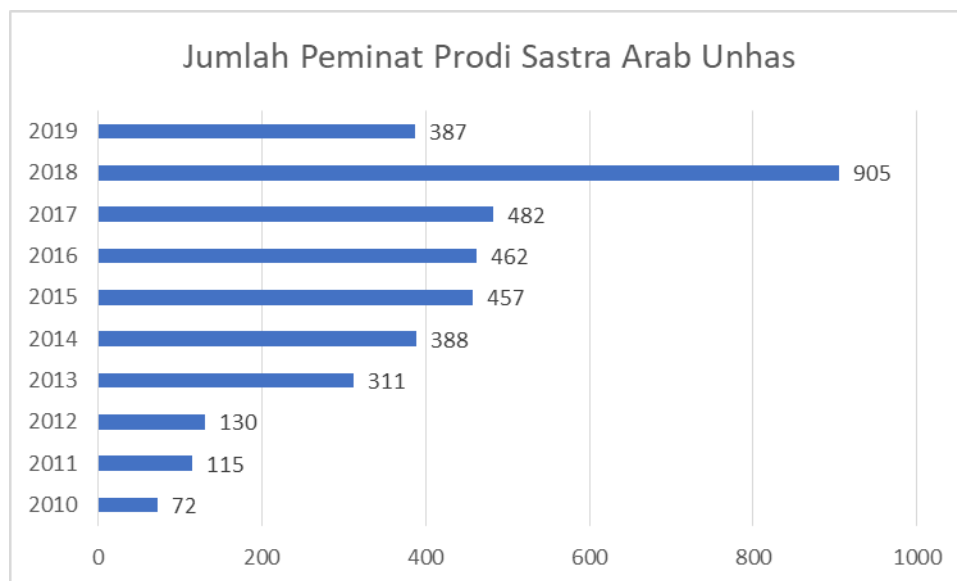
Lokasi penelitian adalah Departemen Sastra Asia Barat, program studi sastra Arab Universitas Hasanuddin. Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi terkait kasus yang dibahas. Subjek dalam penelitian ini adalah para dosen program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara, observasi dan studi dokumen. Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memvalidasi dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan setidaknya untuk mengklarifikasi dokumen-dokumen yang ditemukan peneliti. Adapun observasi dilakukan peneliti untuk melihat bukti atas capaian dari perjalanan program studi ini meningkatkan jumlah calon peminat setiap tahun. Khusus teknik studi dokumentasi, peneliti menggunakannya untuk mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, sebenarnya peneliti menerapkan teknik triangulasi yaitu membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dengan kata lain, peneliti menerapkan kaidah penelitian kualitatif dimana peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan sumber data yang sama secara serempak.

3. Hasil

Hasil yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah peningkatan jumlah peminat program studi sastra Arab (rentang waktu 2010 sampai dengan 2019, capaian akreditasi Unggul tahun 2021, dan rekognisi penjaminan mutu internasional dari AUN-QA tahun 2021).

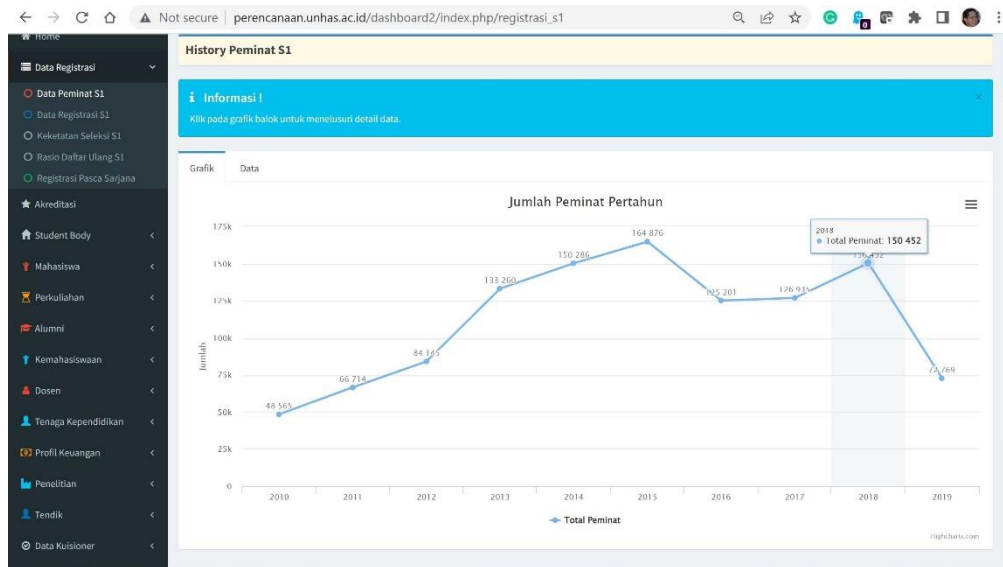
Berdasarkan data dari laman resmi Biro Perencanaan Unhas (BAPSI, 2019), jumlah peminat program studi sastra Arab dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut:



Gambar 2. Jumlah Peminat Prodi Sastra Arab

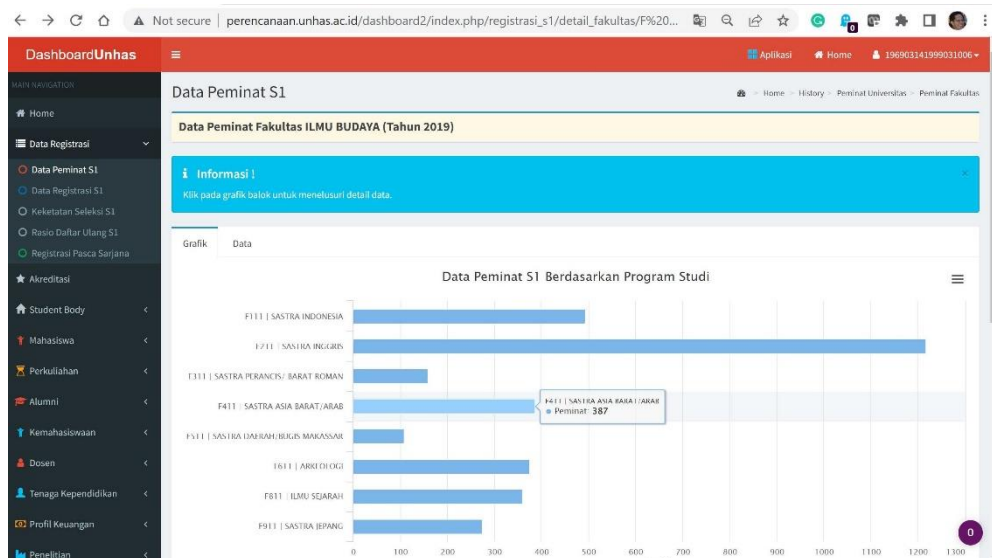
Tabel ini memberikan isyarat bahwa terjadi peningkatan jumlah peminat pada program studi Sastra Arab dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2019, terlihat terjadi penurunan jumlah pendaftar pada program studi ini. Hal ini disebabkan oleh peraturan

Kementerian Pendidikan Kebudayaan yang menjadikan nilai ujian tulis berbasis komputer (UTBK) sebagai syarat untuk mendaftar. Karena itu, lulusan sekolah menengah atas dan sederajat tidak leluasa memilih program studi impiannya. Para lulusan ini harus melihat nilai UTBK yang sesuai standar kelulusan untuk dapat mendaftar. Dengan demikian, terjadi penurunan, tidak hanya pada program studi Sastra Arab, tetapi juga pada seluruh program lainnya, baik di lingkungan Universitas Hasanuddin maupun di perguruan tinggi besar lainnya di Indonesia. Data berikut menyajikan penurunan data peminat tersebut:



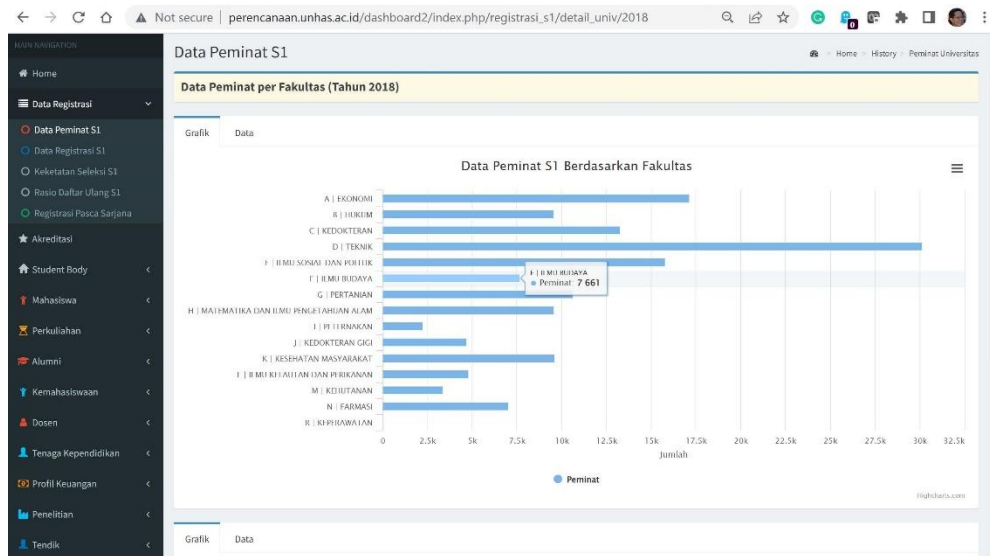
Gambar 3. History Peminat S1

Pada tahun 2019 ini, jumlah peminat program studi sastra Arab dan program studi lainnya pun ikut menurun disebabkan kebijakan pemerintah tentang syarat mendaftar pada perguruan tinggi negeri.



Gambar 4. Peminat Program Studi Sastra Arab tahun 2018

Sedangkan data peminat per fakultas yang juga mengalami penurunan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Peminat antarprodi dalam Lingkungan Fak. Ilmu Budaya

Hasil perolehan akreditasi prodi Sastra Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Akreditasi Program Studi Sastra Arab

TAHUN	AKREDITASI
2008	B
2013	A
2018	A
2021	UNGGUL

Pada tahun 2021, pengakuan penjaminan mutu internasional diperoleh program studi Sastra Arab dari Asian University Network – Quality Assurance (AUN-QA) yang berkedudukan di Bangkok, Thailand.

Tentu saja, capaian yang dipaparkan ini baik dari peningkatan jumlah peminat, akreditasi dan rekognisi internasional tidak diraih begitu saja. Capaian ini memerlukan tindakan yang sistematis dan berkelanjutan.

4. Pembahasan

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang tindakan apa saja yang dilakukan oleh sivitas akademika program studi Sastra Arab untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa setiap tahun, maka peneliti akan menyajikan urutan tindakan sesuai data dan fakta sebagai berikut:

- a. Menyatukan visi sivitas akademika program studi sastra Arab, khususnya tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (staf program studi),
- b. Melakukan program rekonstruksi kurikulum, dan
- c. Melakukan perbaikan sarana dan prasarana pendukung perkuliahan baik fisik maupun sistem pembelajaran.

4.1. Penyamaan Visi Sivitas Akademika Program Studi Sastra Arab

Sebenarnya tindakan perbaikan manajemen program studi termasuk rekonstruksi kurikulum ini sudah dimulai sejak tahun 2005 dan 2006 (Taskforce, 2006). Pada tahun itu, program studi Sastra Arab memenangkan hibah Sistem Perencanaan, Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4). Melalui program ini, langkah awal perbaikan manajemen program studi dan rekonstruksi kurikulum dilakukan. Program penyusunan sistem informasi akademik dan sistem pengelolaan pembelajaran dijadikan program andalan SP4 program studi Sastra Arab Unhas. Kedua program inilah yang menjadi cikal bakal pengembangan sistem informasi akademik dan sistem pengelolaan pembelajaran daring di Unhas melalui program hibah Indonesia Managing Higher Education for Relevance and Efficiency (I-MHERE). Lewat I-MHERE ini, program studi sastra Arab menjadi salah satu pilot proyek implementasi sistem informasi manajemen (SIM) akademik dan Learning Manajemen System (LMS) Universitas Hasanuddin (Taskforce, 2009).

Tidak dapat dipungkiri bahwa perbaikan manajemen program studi dan sarana perkuliahan berdampak kepada peningkatan jumlah peminat pada prodi ini. Hal ini terungkap pada data borang akreditasi tahun 2008 dari mahasiswa baru yang pada umumnya mengenal prodi ini melalui website. Website program studi sastra arab dibangun pada tahun 2006. Meskipun sederhana, website tersebut sudah memberikan dampak signifikan terhadap jumlah calon mahasiswa yang memilih program studi ini.

Tindakan memperbaiki manajemen program studi diawali dengan penyamaan visi pada tahun 2004. Pada tahun ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyiapkan berbagai macam hibah pengembangan program studi, fakultas dan institusi. Proposal hibah hanya dapat disusun dengan baik jika para sivitas akademika memiliki visi yang sama dalam memajukan program studi. Demikian pula dengan program studi Sastra Arab pada tahun itu. Rapat jurusan membahas ke arah mana dan ciri apa yang membedakan program studi Sastra Arab dengan prodi sejenis di Indonesia.

Melalui rapat yang diadakan setiap pekan, pada hari Jumat, disebut dengan Jumat *Munaqasyah* (diskusi), ditetapkan bahwa program studi Sastra Arab akan menjadi program studi

yang unggul dalam pembelajaran bahasa Arab melalui pemanfaatan teknologi terkini. Kesepakatan visi inilah yang dibangun dan dipelihara sampai saat ini. Kesepakatan ini pulalah yang mengantarkan program studi ini meraih berbagai hibah, termasuk hibah SP4 dan hibah program hibah kompetisi berbasis institusi (PHK-I) pada tahun 2011–2013.

Berdasarkan dokumen Hasil Evaluasi Diri program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin pada tahun 2008, saat mengajukan dokumen borang akreditasi, salah satu akar masalah yang dicatat adalah kurangnya minat lulusan sekolah menengah atas dan yang sederajat memilih program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin. Dalam penelusuran data melalui *Focus Group Discussin* (FGD) dengan dosen, mahasiswa, alumni dan pengguna lulusan ditemukan fakta bahwa profil program studi dan profil lulusan yang kurang jelas menjadi penyebab kurangnya lulusan sekolah menengah atas dan sederajat memilih program studi ini. Berdasarkan FGD tersebut, sejumlah rencana tindakan telah direncanakan oleh sivitas akademika program studi Sastra Arab, di antaranya rekonstruksi kurikulum, penyusunan SOP dan kebijakan akademik, serta perbaikan sarana dan prasana penunjang perkuliahan. Tentu saja, program ini terbangun karena sivitas akademika program studi Sastra Arab telah memiliki visi yang sama (Taskforce, 2008).

Seiring waktu, rencana perbaikan tidak didapat dilaksanakan secara bersamaan. Hal ini dipengaruhi oleh sumberdaya yang ada, khususnya sumber daya keuangan. Hal ini memicu sivitas akademika program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin untuk mencari dana lewat hibah yang disediakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Lewat hibah inilah, rencana perbaikan untuk mengatasi akar masalah diharapkan dapat diselesaikan. Pada akhirnya, program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin memenangkan hibah Pengembangan Program Studi pada tahun 2011, 2012, dan 2013 yang disebut program hibah kompetisi berbasis institusi (PHK-I). Program Studi Sastra Arab mewakili Universitas Hasanuddin bersama 3 program studi lainnya. Dana hibah inilah yang digunakan untuk merekonstruksi kurikulum dan memperbaiki sebagai sarana dan prasarana perkuliahan. Dampak dari hibah ini sangat terasa pada lonjakan calon mahasiswa yang memilih program studi sastra Arab dalam tiga tahun ini berturut-turut mencapai 115, 130, dan 311 (Taskforce, 2013).

4.2. Rekonstruksi Kurikulum

Rekonstruksi kurikulum berbasis *outcome-based education* (OBE) mulai dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Pada tahun ini, Universitas Hasanuddin meluncurkan Program Peningkatan Kapasitas Program Studi (PPKPS). Melalui program ini, seluruh program studi dalam lingkungan Univeristas Hasanuddin melaksanakan rekonstruksi kurikulum untuk

merespon Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Program studi sastra Arab pun melakukan hal sama (Taskforce, 2018).

Sivitas akademika program studi ini memulai rekonstruksi kurikulum dengan membahas kembali profil lulusan. Pembahasan profil lulusan ini memakan waktu yang agak lama. Selain itu, terjadi dialog tentang kondisi aktual saat ini dan kondisi ideal dalam dunia kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat. Pada akhirnya program studi sastra Arab menentukan profil lulusannya, yaitu akademisi, peneliti, dan interpreter.

Tindakan sivitas akademika selanjutnya adalah menyusun bidang kajian program studi dan capaian pembelajaran lulusan. Lagi-lagi terjadi dialog panjang dalam penentuan bidang kajian program studi ini. Namun, akhirnya rapat jurusan memutuskan bahwa bidang kajian program studi adalah linguistik Arab, linguistik terapan, linguistik sastra, linguistik kebudayaan, teknologi pembelajaran bahasa Arab, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Selain itu, rapat jurusan juga membahas capaian pembelajaran program studi (CPL) khususnya ranah pengetahuan dan keterampilan khusus. Pada tahun ini, ranah sikap dan ranah keterampilan umum langsung disalintempel dari salinan Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015 (Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, 2013). Pada rapat jurusan membahas CPL ini, setiap dosen diharapkan membaca tuntas dokumen, antara lain: Undang-undang Guru dan Dosen, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permenristekdikti nomor 44 tahun 2015, dan Buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Dokumen ini disepakati dibaca sebagai acuan bersama dalam menyusun dan melaksanakan rekonstruksi kurikulum berbasis OBE tersebut.

Melalui program PPKPS selama dua tahun tersebut, program studi sastra Arab melakukan penyelarasan antara Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dengan LMS Unhas (Sikola saat ini). RPS setiap dosen disyaratkan untuk diunggah pada laman <https://lms.unhas.ac.id> waktu itu (saat ini adalah <https://sikola.unhas.ac.id>). Selain PRS, bahan ajar juga disyaratkan untuk diunggah pada laman pembelajaran resmi secara daring tersebut. Dalam perkembangannya, kebiasaan menggunakan pembelajaran daring tidak menjadi kendala pada saat pandemi melanda dunia. Sivitas akademika program studi sastra Arab hanya mengganti kebiasaan memberi kuliah dari luring menjadi daring. Sedangkan pembelajaran daring adalah hal yang sudah lama dilaksanakan pada prodi ini.

Tidak dapat disangkal bahwa rekonstruksi kurikulum ini pun memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan jumlah peminat program studi Sastra Arab Unhas.

4.3. Perbaikan Sarana dan Prasarana Pendukung Perkuliahan

Pada tahun 2019, program studi Sastra Arab mendapat mandat dari pimpinan Universitas untuk mengikuti penjaminan internasional, yaitu AUN-QA. Melalui program ini, sarana dan prasarana program studi dibenahi lagi agar memenuhi standar internasional. Dua ruang kuliah diperbaiki sesuai standar kelas internasional. Selain itu, dua ruangan lab yaitu laboratorium pengembangan teknologi pembelajaran dan lab seni budaya ikut direnovasi. Bahkan, tidak ketinggalan kantor jurusan dan ruang dosen juga ikut direnovasi agar sesuai dengan standar internasional. Sarana fisik lainnya yang diperbaiki adalah informasi di sekitar ruang kuliah, kantor jurusan dan ruang dosen. Berbagai foto dan informasi tentang jurusan dipasang pada dinding sepanjang kantor jurusan.

Sarana lainnya adalah media pembelajaran. Semua dosen yang tergabung tim pengajar mata kuliah bahu membahu melengkapi RPS dan bahan ajar. RPS dan bahan ajar tersebut diunggah ke laman media pembelajaran dari Unhas, yaitu <https://sikola.unhas.ac.id>. Pada setiap gedung dan ruang kelas disediakan wifi. Hal ini dimaksudkan agar para mahasiswa mudah mengakses informasi di dunia maya.

Pada akhirnya, sarana dan prasarana ini menjadikan mahasiswa nyaman melakoni perkuliahan luring, Bahkan pada masa pandemi ini pun, sebagian mahasiswa masih ke kampus, untuk mencari akses internet saat mengikuti kuliah daring.

5. Kesimpulan

Peningkatan jumlah peminat pada program studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin dipengaruhi oleh tindakan sivitas akademika program studi Sastra Arab. Di antara tindakan yang dianggap berpengaruh adalah penyamaan visi sivitas program studi Sastra Arab, rekonstruksi kurikulum, dan perbaikan serta pemeliharaan sarana dan prasarana perkuliahan dan perkantoran.

Referensi

BAN-PT. (2022). *Direktori Hasil Akreditasi Program Studi*. Badan Akreditasi Nasional.

https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php

BAPSI. (2019). *Biro Perencanaan Universitas Hasanuddin*. Universitas Hasanuddin.

<http://perencanaan.unhas.ac.id/dashboard2/index.php/main>

Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, 2013 (2013).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.

Suwarma, al-M. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Gelar Pustaka Mandiri.

Taskforce, T. (2006). *Laporan Program Sistem Perencanaan, Penyusunan Program, dan Penganggaran*.

Taskforce, T. (2008). *Borang Akreditasi Program Studi Sastra Arab Universitas Hasanuddin, tahun 2008*.

Taskforce, T. (2009). *Dokumen I-MHERE Universitas Hasanuddin*.

Taskforce, T. (2013). *Laporan Program Hibah Kompetisi Berbasis Institusi Universitas Hasanuddin*.

Taskforce, T. (2018). *Laporan PKKPS Program Studi Sastra Arab*.